

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM
SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBI, DI
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



OLEH:

FAJAR HIDAYAT

03033160021

**Pembimbing Utama :
Ir. Setyo Nugroho, M.Arch.**

**Pembimbing Pendamping :
Widya Fransiska, ST. MM.**

Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2008

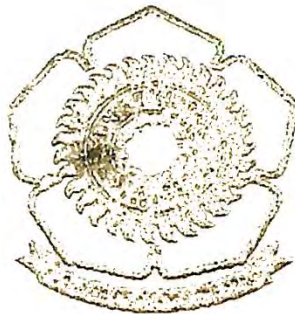
727.607
Hid
P
C-060835
2008

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM
SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBE DI
KABUPATEN MUARO JAMBE**



**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



R. MGS
No. 17885

OLEH :

FAJAR HIDAYAT

03033160021

**Pembimbing Utama :
Ir. Setyo Nugroho, M.Arch.**

**Pembimbing Pendamping :
Widya Fransiska, ST. MM.**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2008**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM
SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBI, DI
KABUPATEN MUARO JAMBI**

OLEH :

FAJAR HIDAYAT

03033160021

Inderalaya, Juni 2008

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ir. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 131 595 551

Widya Fransisca, ST. MM.
NIP. 132 297 293

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,

Ir. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475



Dan persembahkan

sekelok Styela dan keranda alas limpahan kasih
sangat sayang dan terkasih serta doa dan
ketulusan hati.

Untuk kakak-kakakku dan adikku tersayang terima
kasih untuk segalanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Situs Percandian Muaro Jambi, di Kabupaten Muaro Jambi", sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya guna mendapatkan gelar Sarjana Teknik.

Dalam penyelesaian laporan tugas akhir, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan ide. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Sang pemberi pemikiran, ide dan segalanya
2. Ayah Ibu, dan Keluargaku tercinta atas keikhlasan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terkira dan tak terukur,
3. Dosen pembimbing tugas akhir yaitu Bapak Ir. Setyo Nugroho, MArch. dan Ibu Widya Fransisca, ST. MM.,
4. Ibu Wienty, ST. MT., selaku pembimbing akademik yang karena beliau, penyusun sampai lebih cepat menuju finish ST dari Arsitektur tercinta,
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Program Studi Teknik Arsitektur, Pak Iwan, Pak Livian atas bimbingannya dalam studio,
6. Pegawai Balai Pelestarian Purbakala (BP3) Jambi, terutama Bapak Agus dan rekan atas data dan kerja samanya,

7. Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Jambi Terutama Bapak Mustofa dan rekan yang banyak memberikan masukan dan data,
8. Seluruh pegawai BAPERLITBANGDA Kabupaten Muaro Jambi, terutama Bapak Irhas dan rekan, BAPPEDA Provinsi Jambi kepada Bapak Zulham dan rekan,
9. Sobat-sobatku seperjuangan *sebiduk seperahu* (he..., sama aja kali ye?) di Arsitektur (Pandu, Risman, C-Mot), He..he.. dan guru besar ilmu komputerku Mr. Van_Doo. Buat Cc-Mot...! semangat Coy...!!!:) jgn ribut terus samo Ddk.
10. The *Manager* of my TA...he...hee., thanks Allah!! Engkau telah mengirimkan orang baik bernama Amal, semoga cepet nyusul.
11. Makhluk-makhluk baik yang Allah kirimkan sebagai penggembiraku selama ini yang bernama: Bam's my roomage, Doni Chow n Jok's ndut *thank's for making me happy n smile so long* bro.. tentu saja di rumah terindah D4 No 6, selama di UNSRI kita yang tercinta),
12. Kakak tingkat terbaikku bernama RENDI selaku guru besar desain dan teknik gambar ane selame ini, thank's buangeet bro..
13. Pegawai Prodi terbaik, yang jatuh pada Bu' Ema, penulis haturkan terima kasih sebanyak-banyaknya, sedalam-dalamnya dan seterusnya sampai tak terhingga ☺,
14. Teman-teman satu studio sebagai pembimbing ke-TIGA-ku (tetangga studioku Aker n Agon, Van-doo, Zulmen, Yohen, Oktet, Andien, Rinoe, Benoe, RanXhie n yoe Deborah),
15. Teman-teman arsitektur 2001 – 2005, serta

16. Orang-orang yang secara sengaja tidak sengaja yang terlalu banyak untuk disebutkan yang turut membantu dengan ikhlas.

Untuk orang-orang di atas, wow! Bukan main dah!! semoga Allah selalu mencurahkan rahmat dan ridho-Nya.

Semoga laporan ini dapat menjadi saksi awal keberhasilan penulis dalam memulai karier di dunia arsitektur Indonesia dan berharap bermanfaat bagi perkembangan kabupaten Muaro Jambi di masa mendatang serta bermanfaat bagi pembaca. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-Nya. Amien

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Indralaya, Juni 2008

Fajar Hidayat

DAFTAR ISI

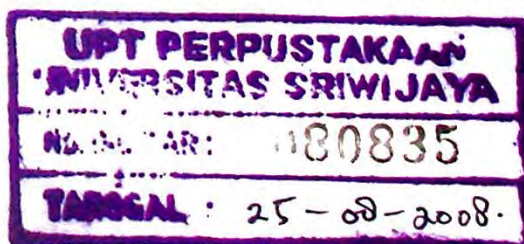
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Skema.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Permasalahan.....	3
1.3. Pengertian Judul	3
1.4. Maksud dan Tujuan	4
1.5. Ruang Lingkup	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
1.7. Dasar-Dasar Perencanaan dan Metodologi Perancangan ..	6
A. Dasar-Dasar Perencanaan	6
B. Metode Perancangan	6
1.7. Kerangka Berpikir.....	9

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1. Pengertian	10
2.1.1. Pengertian Museum	10
2.1.2. Pengertian Judul	11
2.2. Tinjauan Objek Museum	11
2.2.1 Sejarah Perkembangan Museum	11
2.2.2 Fungsi Objek	12



2.2.3 Jenis Museum	12
2.2.4 Tipe Eksebisi dan Koleksi Pada Museum	15
2.2.5 Pelaku Kegiatan Museum	16
2.3. Studi Objek	18
2.3.1 Museum Negeri Provinsi Jambi	18
2.3.2 The National Museum of Bahrain Manama, Bahrain	21

BAB III MUSEUM SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBI DI KAWASAN SITUS PERCANDIAN MUARO JAMBI

3.1. Tinjauan Lokasi Perancangan.....	23
3.1.1 Tinjauan Umum Kabupaten Muaro Jambi	23
3.1.1.1 Fisik Dasar	23
3.1.1.2 Ekonomi, Sosial, dan Budaya	24
3.1.1.3 Pedoman dan Landasan Pengembangan Wilayah	25
3.1.2 Tinjauan Kawasan Situs Percandian Muaro Jambi	26
3.1.2.1 Kompleks Percandian	28
3.1.2.2 Jenjang Tata Ruang	31
3.1.2.3 Potensi Arkeologis	34
3.1.2.4 Lingkup Fisik Kawasan Perencanaan	35
3.1.2.5 Ekonomi, Sosial, dan Budaya.....	36
3.1.2.6 Pedoman dan Landasan Pengembangan Kawasan Perencanaan.....	36
3.1.2.7 Peraturan-Peraturan Kawasan.....	39
3.2. Rencana Pengembangan di Kawasan Perencanaan	41

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional	43
4.1.1 Pelaku Museum Situs Percandian Muaro Jambi	43
4.1.2 Kegiatan Pada Museum	47
4.2 Program Kebutuhan Ruang	53
4.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang	53

4.2.2 Organisasi Ruang	55
4.2.3 Besaran Ruang	58
4.3 Analisa Lingkungan	68
4.3.1 Analisa Ekosistem	68
4.3.2 Tapak Lingkungan.....	70
4.3.3 Analisa Klimatologi.....	76
A. Analisa Matahari.....	76
B. Analisa Angin	78
4.3.4 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	79
4.3.5 Analisa View.....	83
4.3.6 Analisa Sisem Peragaan Objek	84
4.3.7 Analisa Zoning Ruang	87
4.4 Analisa Bangunan	88
4.4.1 Analisa Tampilan Bentuk Arsitektur.....	88
A. Gubahan Massa	88
B. Pemilihan Gaya Arsitektur	92
4.4.2 Analisa Struktur.....	93
A. Struktur bagian bawah/kaki bangunan.....	93
B. Struktur bagian badan bangunan	96
C. Struktur atap	97
D. Analisa modul.....	98
4.4.3 Analisa Utilitas Bangunan	100

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan	103
5.1.1 Konsep Dasar Perancangan	103
5.1.2 Tema Rancangan	103
5.2 Konsep Bentuk Massa Bangunan	104
5.3 Program Rancangan	108
5.3.1 Program Tapak	108
5.3.2 Program Rancangan Bangunan	109

A. Luas Bangunan	110
B. Tata Massa.....	110
C. Zoning	112
D. Rancangan Struktur.....	112
E. Material.....	113
F. Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	113
5.4 Konsep Utilitas	118
5.4.1 Sistem penyediaan Air Bersih, Air Pemadam Kebakaran dan Taman	118
5.4.2 Sistem Pembuangan Air Bekas dan Kotor	119
5.4.3 Sistem pembuangan Aie Hujan	119
5.4.4 Sistem Pemadam Bahaya Kebakaran	120
5.4.5 Sistem Penangkal Petir	121
5.4.6 Sistem Distribusi Listrik	121
5.4.7 Pencahayaan Buatan	122
5.4.8 Penghawaan Buatan	122
5.4.9 Sistem Komunikasi	123
5.4.10 Zona Utilitas Tapak	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kelompok bangunan tradisional sbg objek museum, Stockholm.	15
Gambar 2.	Peragaan Terbuka pada Museum Arkeologi Zagreb, Kroasia.	15
Gambar 3.	Museum Negeri Provinsi Jambi.....	18
Gambar 4.	Ruang Prepasrasi dan Laboratorium	20
Gambar 5.	View dengan Latar Belakang Teluk Persia	21
Gambar 6.	B&W drawing, site plan	21
Gambar 7.	Exterior view of the museum entrance from the arcade.....	21
Gambar 8.	Exterior view museum dari teluk Persia.....	23
Gambar 9.	Peta admisnistratif Kabupaten Muaro Jambi.....	22
Gambar 10.	Peta admisnistratif Kabupaten Muaro Jambi	28
Gambar 11.	Peta wilayah arkeologis situs percandian Muaro Jambi.....	28
Gambar 12.	Prajnaparamita (kiri) ditemukan di runtuh enam-pil pintu masuk Candi Gumpung (kanan).....	30
Gambar 13.	Umat Buddha Jambi merayakan hari Waisak di halaman Candi Tinggi, Situs Percandian Muara Jambi.....	31
Gambar 14.	Tata Jenjang Situs Muara Jambi	32
Gambar 15.	Peta wilayah I (yg di blok) Situs Muara Jambi.....	32
Gambar 16.	Bangunan Candi	33
Gambar 17.	Menapo-menapo.....	33
Gambar 18.	Batas pagar candi	34
Gambar 19.	Sungai Melayu (kanal kuno) tertutup semak	34
Gambar 20.	Gerbang masuk kompleks percandian.....	34
Gambar 21.	Jalan Parkir percandian.....	34
Gambar 22.	Area Parkir percandian	34
Gambar 23.	Candi Gumpung	34
Gambar 24.	CandiTinggi	34
Gambar 25.	Candi Kembar Batu.....	35

Gambar 25. Pola Organisasi terpusat	54
Gambar 26. Pola Organisasi Linear.....	54
Gambar 27. Pola Organisasi Radial	54
Gambar 28. Pola organisasi Cluster	55
Gambar 29. Pola organisasi Grid	55
Gambar 33. Besaran ruang stan pameran	63
Gambar 34. Eksisting Ekosistem Kawasan Perencanaan	68
Gambar 35. Analisa Ekosistem Kawasan Perencanaan.....	69
Gambar 36. Eksisting Tapak Lingkungan	70
Gambar 37. Analisa eksisting tapak alternative I.....	71
Gambar 38. Batas fisk tapak alternative I.....	71
Gambar 39. Analisa Lingkungan Tapak Alternatif I.....	72
Gambar 40. Analisa intensitas pengaruh dari simpul kegiatan pengunjung.....	73
Gambar 41. Eksisting tapak alternative II	73
Gambar 42. Batas fisk tapak alternative II	73
Gambar 43. Analisa Lingkungan Tapak Alternatif II	74
Gambar 44. Analisa intensitas pengaruh dari simpul kegiatan pengunjung.....	74
Gambar 45. Analisa Matahari	76
Gambar 46. Respon Analisa Matahari.....	77
Gambar 47. Analisa Angin	78
Gambar 48 Respon terhadap angin.....	78
Gambar 49. Respon Analisa Angin pada Tapak	79
Gambar 50. Pengarah dan ruang perantara antar tiap kelompok kegitan.....	80
Gambar 51. Sirkulasi Melalui ruang	82
Gambar 52. Sirkulasi Menembus ruang	82
Gambar 53. Sirkulasi Berakhir dalam ruang.....	82
Gambar 54. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	83
Gambar 55. Analisa View.....	84
Gambar 56. Respon terhadap view.....	84
Gambar 57. Respon Analisa View pada Tapak	84
Gambar 58. Sistem peragaan objek.....	85

Gambar 59. Analisa Zoning	88
Gambar 60a. Zoning Massa Bangunan.....	88
Gambar 60b. Zoning Massa Bangunan	89
Gambar 61. Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	91
Gambar 62. Olahan Permukaan Massif dan Rongga, Tekstur pada Bidang.....	105
Gambar 63. Transformasi simbol sebagai pembentuk citra pada museum situs per candian	106
Gambar 64. Hubungan area public – area terbuka – objek.....	106
Gambar 65. Hubungan Orientasi Massa Bangunan dengan Area Publik Terhadap Pembentukan Citra Kawasan.....	107
Gambar 66. Program Tapak.....	109
Gambar 67. Gagasan konsep alur peristiwa dan waktu pada pola perancangan tapak	110
Gambar 68. Pola gaya bangunan	110
Gambar 69. Sirkulasi melalui ruang.....	111
Gambar 70. Pola kawasan Situs dan pola perancangan tapak museum	111
Gambar 71. Konsep rancangan struktur	112
Gambar 72. Bentuk rumah pada bata bergores candi gumpung (kiri) arsitektur rumah tradisional Jambi (kanan)	113
Gambar 73. Analogi transformasi konsep bentuk massa bangunan.....	114
Gambar 74. Karakteristik pola bangunan candi	114
Gambar 75. Stupa candi-candi Buddha di Muara Jambi	115
Gambar 76. Skylight sebagai representasi dari kekosongan (sunyata) sbg simbol kekekalan.....	115
Gambar 77. Ide dasar konsep massa bangunan.....	115
Gambar 78. Zona <i>cover</i> pemadam bahaya kebakaran.....	120
Gambar 79. Konsep Pencahayaan Buatan Terhadap Objek	121
Gambar 80. Konsep Pencahayaan Alami Terhadap Objek	121
Gambar 81. Zona utilitas tapak.....	125
Gambar 82. Zona sistem pemadam kebakaran.....	125

DAFTAR SKEMA

Skema 1.	<i>Pembagian wilayah Situs Muara Jambi</i>	33
Skema 2.	Skematik Pola kegiatan pengunjung	51
Skema 3.	Skematik Pola kegiatan pengelola.....	52
Skema 4.	Skematik Pola kegiatan pengelola pengunjung.....	52
Skema 5.	Skematik Pola kegiatan pengelola servis.....	53
Skema 6.	Skema organisasi ruang kelompok kegiatan.....	56
Skema 7.	Skema ruang kegiatan yg berkaitan dengan situs.....	57
Skema 8.	Skema ruang kegiatan yg berkaitan dengan pengelolaan dan servis.....	58
Skema 9.	Skema hubungan ruang antar kelompok kegiatan.....	58
Skema 10.	Skema Analisa pengaruh ekosistem kawasan terbuka dan tertutup.....	68
Skema 11.	Analisa pengaruh hubungan ekosistem daerah rendah dan daerah tinggi.....	69
Skema 12.	Konsep tema perancangan	104
Skema 13.	Program tapak	109
Skema 14.	Zoning antar massa	112
Skema 15.	Sistem penyajian koleksi	116
Skema 16.	Sistem Penyediaan Air Bersih Air Pemadam kebakaran dan Taman	117
Skema 17.	Konsep Metode penyajian dengan pendekatan romantik	117
Skema 18.	Konsep metode penyajian dengan pendekatan estetis.....	118
Skema 19.	Sistem Penyediaan Air Bersih Air Pemadam kebakaran dan Taman	118
Skema 20.	Sistem Pembuangan Air Bekas dan Kotor.....	119
Skema 21.	Sistem Pembuangan Air Hujan.....	119
Skema 22.	Sistem pemadam bahaya kebakaran.....	120

Skema 23.	Sistem Penangkal Petir	121
Skema 24.	Sistem Distribusi Listrik	121
Skema 25.	Sistem Penghawaan Buatan AC <i>Central</i>	123
Skema 26.	Sistem komunikasi telepon	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tenaga Museum Negeri Provinsi Jambi.....	18
Tabel 2.	Koleksi	19
Tabel 3.	Program Museum	19
Tabel 4.	Kepadatan dan KDB kawasan percandian Muaro Jambi	39
Tabel 5.	Ketinggian dan KLB kawasan percandian Muaro Jambi	39
Tabel 6.	Sempadan dan kerapatan bangunan terhadap jalan	40
Tabel 7.	Sempadan dan kerapatan bangunan terhadap bangunan Candi atau Menapo	40
Tabel 8.	Sempadan dan kerapatan bangunan terhadap sungai atau kanal	41
Tabel 9	Program pembangunan master plan kawasan cagar budaya Muaro Jambi	41
Tabel 10.	Jumlah pengelola	44
Tabel 11.	Data Pengunjung Museum Negeri Jambi	45
Tabel 12.	Jumlah pengunjung wisatawan candi Muaro Jambi.....	46
Tabel 13.	Kelompok kegiatan, fasilitas dan sifat ruang.....	50
Tabel 14.	Pelaku dan kebutuhan ruang	53
Tabel 15.	Besaran ruang	58
Tabel 16.	Besaran Ruang Kelompok kegiatan ruang serba guna dan audiovisual	60
Tabel 17.	Besaran kelompok kegiatan bagian pelayanan komersil.....	61
Tabel 18.	Kriteria Ruang.....	65
Tabel 19.	Karakteristik dan kriteria ruang	66
Tabel 20.	Penilaian pemilihan alternatif tapak.....	75
Tabel 21.	Kebutuhan pencahayaan pada ruang	77
Tabel 22.	Perbandingan karakter massa tunggal dan majemuk	89
Tabel 23.	Perbandingan bentuk-bentuk dasar	90
Tabel 24.	Perbandingan pondasi tiang pancang dan sumuran	95

Tabel 25. Perbandingan sistem rangka kaku dengan dinding pemikul.....	96
Tabel 26. Karakter tipe tatanan massa bangunan	108



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

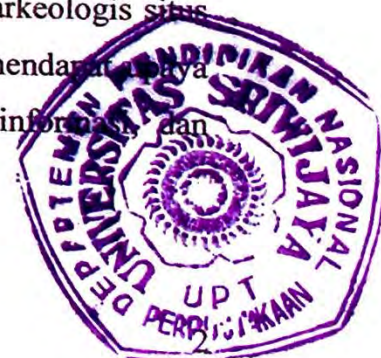
Pencapaian kemajuan kebudayaan suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari peninggalan budaya dan sejarah bangsa sehingga mampu menjadi simbol identitas peradaban. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kekayaan budaya menjadi suatu keniscayaan sehingga simbol identitas peradaban dapat dialihgenerasikan secara berkesinambungan. Perlindungan benda cagar budaya sebagai salah satu upaya bagi pelestarian warisan budaya bangsa, merupakan ikhtiar untuk memupuk kebanggaan nasional dan memperkokoh jati diri bangsa. Upaya pelestarian benda cagar budaya tersebut, sangat besar artinya bagi kepentingan pembinaan dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan, serta pemanfaatan lainnya dalam rangka memajukan kebudayaan bangsa demi kepentingan nasional.

Museum dapatlah dipahami sebagai album sejarah kebudayaan suatu bangsa. Di dalam album itulah seluruh peninggalan kebudayaan bangsa tersimpan dan disusun dari setiap masa dan generasi. Foto-foto itu ditatap untuk tidak sekedar menjenguk dan menziarahi sebuah masa lalu, sebab waktu bukan hanya terdiri dari ruang dimensi kemarin, hari ini dan besok pagi. Foto-foto itu adalah waktu yang menjadi tempat untuk menatap dan memaknai seluruhnya, bukan hanya peristiwa, akan tetapi juga pemaknaan di balik peristiwa-peristiwa itu. Pemaknaan tentang seluruh identitas, di dalam dan di luar kota.

Kurangnya kemampuan untuk mengenali keberadaan benda bersejarah juga merupakan suatu kendala tersendiri. Untuk itu diperlukan pemberian informasi yang tepat kepada masyarakat lewat museum.

Sayangnya lagi di Indonesia pada umumnya dan di Jambi pada khususnya mengunjungi museum adalah suatu kegiatan yang sangat langka dilakukan selangka benda-benda yang ada di dalamnya. Jika bukan karena terpaksa atau diharuskan dari sekolah atau untuk keperluan tugas, masyarakat memilih untuk pergi ke pasar hiburan seperti pusat-pusat perbelanjaan untuk mengisi waktu senggangnya. Fenomena ini sangat menyedihkan karena ini menunjukkan kurangnya penghargaan masyarakat terhadap budaya bangsanya sendiri. Untuk menanggulangi keadaan tersebut, maka pengadaan museum sebagai sumber informasi pendidikan dan apresiasi budaya juga harus ditambah dengan hiburan yang bersifat mendidik dengan konsep belajar sambil rekreasi sebagai nilai tambahnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepedulian terhadap objek-objek bersejarah dan berperan aktif dalam usaha pemeliharaan dari benda-benda yang termasuk dalam benda cagar buaya yang merupakan kekayaan bangsa yang penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan demi pemupukan jati diri bangsa, sarana moral dan karakter bangunan.

Sebagai upaya untuk menarik peminat museum, maka museum harus dibuat menarik. Sebagai komplek bersejarah, maka komplek Percandian Muara Jambi sebagai situs kepurbakalaan terluas di Indonesia, yang membentang dari Barat ke Timur 7.5 kilometer di Tepian Sungai Batang Hari, dengan luas lebih kurang 12.5 kilometer persegi, memilik potensi objek bersejarah yang menarik untuk dipublikasikan sebagai peninggalan kebudayaan yang ada di kawasan situs. Situs tersebut merupakan salah satu pusat agama Buddha di Asia Timur yang kaya akan potensi arkeologis sebagai warisan kebudayaan yang berharga yang harus dilestarikan dan dikembangkan sabagai bagian dari warisan budaya nasional. Hingga sekarang potensi kekayaan peninggalan arkeologis situs tersebut baik berupa artefak lepas maupun insitu belum mendarat pada pengelolaan yang memadai baik dalam hal penelitian, informasi dan penunjang lainnya bagi pengunjung.



Berdasarkan keadaan tersebut, maka upaya pengelolaannya perlu diwadahi dalam suatu fasilitas yang memadai, sehingga potensi situs dapat memberikan arti bagi masyarakat, bangsa dan negara dalam berbagai aspek. Sesuai dengan rencana pengembangan dan pengelolaan situs dalam master plan yang meliputi upaya penelitian, pelestarian, dan pemanfaatan, maka perencanaan *Museum Situs Percandian Muaro Jambi* merupakan sebagai upaya dalam menyediakan ruang fisik yang nyata bagi upaya pengelolaan peninggalan situs purbakala Muara Jambi dalam rangka melestarikan dan mengembangkan potensi-potensi peninggalan purbakala.

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan museum situs ini adalah bagaimana merencanakan *Museum Situs Percandian Muaro Jambi* sebagai bagian dari kompleks situs percandian Muaro Jambi, sebagai upaya pelestarian dan penelitian, dan pemanfaatan peninggalan purbakala di situs percandian Muaro Jambi khususnya, yang memberikan informasi yang edukatif, dan rekreatif, dengan pertimbangan nilai-nilai budaya dalam aspek perancangan secara fisik.

1.3 Pengertian Judul

Judul yang direncanakan adalah "*Museum Situs Percandian Muaro Jambi*".

Museum :

Museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap maupun temporer yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni dan ilmu pengetahuan, tempat penyimpanan barang kuno, dan lain sebagainya. (WJS Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994).

Situs :

Lokasi yang mengandung atau diduga mengandung benda cagar budaya termasuk lingkungannya yang diperlukan bagi pengamanannya. (undang-undang No. 5 tahun 1992, Tentang Benda Cagar Budaya)

Percandian :

Kelompok bangunan ritual biasanya umat Hindu dan Buddha atau kerajaan zaman dulu. WJS Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1985).

Muaro Jambi :

Nama sebuah kabupaten di provinsi Jambi

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Museum Situs Percandian Muaro Jambi" di Muaro Jambi suatu sarana umum sebaagai tempat untuk kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian benda-benda purbakala di lokasi yang mengandung benda cagar budaya pada suatu kelompok bangunan ritual atau kerajaan kuno masa lampau yang berada di kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan tugas akhir dilaksanakan dengan maksud mendapatkan suatu program dan konsep rancangan museum yang mewadahi upaya pengelolaan peninggalan purbakala di situs percandian Muaro Jambi dalam rangka peningkatan potensi situs.

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah :

- o Menyusun rancangan program dan konsep *Museum Situs Percandian Muaro Jambi* di Kabupaten Muara Jambi, dalam rangka mengangkat nilai-nilai budaya situs percandian Muara Jambi sebagai wadah dalam upaya penelitian, pelestarian dan pemanfaatan, sehingga berdampak pada peningkatan potensi kawasan dan khasanah budaya bangsa, propinsi dan kabupaten di masa mendatang.
- o Membuat suatu rencana dan rancangan fasilitas yang mewadahi koleksi, kegiatan kurasi, informasi dan publikasi potensi arkeologi situs percandian Muaro Jambi yang memberikan suasana rekreatif,.

- Membuat desain museum sebagai fasilitas yang mewadahi kegiatan kuratorial yang edukatif, informatif dan memberikan suasana rekreatif bagi pengunjung.
- Membuat desain Museum Situs Percandian Muaro Jambi sebagai bagian dari situs yang memenuhi kaidah arsitektural yang selaras dengan lingkungan situs sebagai bagian dari koleksi.

1.5 Ruang Lingkup

Lingkup penulisan ialah penyajian data, dan analisa data mengenai bangunan *Museum Situs Percandian Muaro Jambi*, analisa tapak serta lingkungan sekitar kawasan.

Lingkup perancangan museum ini adalah museum kebudayaan dengan fungsi utama kegiatan konservasi dan pendidikan serta rekreasi yang memberikan informasi tentang sejarah dan peninggalan objek hasil kebudayaan yang ada di kawasan kompleks Situs Percandian Muaro Jambi.

Penyusunan konsep perancangan *Museum Situs Percandian Muaro Jambi* yang berlokasi di wilayah kawasan situs di Kabupaten Muaro Jambi. Konsep perancangan berupa tema dan filosofi perancangan, tapak dan lingkungan, gubahan massa, konsep arsitektural, struktur dan utilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Merupakan gambaran secara umum mengenai latar belakang pemilihan objek yang direncanakan.

Bab II Tinjauan Umum

Berisi tentang kajian pustaka mengenai definisi dan kajian mengenai objek.

Bab III Tinjauan Objek Terhadap Lokasi Perencanaan

Berisi tentang rencana objek di wilayah perancangan, dan

Bab IV Analisa Perancangan

Meliputi analisa kegiatan, kebutuhan ruang, fasilitas penunjang, dan lain sebagainya yang akan direncanakan berdasarkan data-data yang ada.

Bab V Konsep

Merupakan kesimpulan analisa yang berupa gagasan dan ide-ide perencanaan dan perancangan Museum Situs Percandian Muaro Jambi berdasarkan analisa data yang dibuat yang ditransformasikan dalam desain.

1.7. Dasar-dasar Perencanaan dan Metodologi Perancangan

A. Dasar-Dasar Perencanaan

Perancangan museum Situs Percandian Muaro Jambi sebagai bagian dari kawasan yang memiliki nilai sejarah budaya yang tentunya tidak dapat lepas dari nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam kawasan situs. Oleh karenanya dalam perancangannya, Museum Situs Percandian Muaro Jambi haruslah berpedoman pada azas-azas historis dan budaya sebagai dasar dalam perancangannya.

Adapun landasan hukum yang menjadi dasar dalam perancangan Museum Situs Percandian Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya yang memberikan arah pengaturan bagi penguasaan, pemilikan, penemuan, pencarian, perlindungan, pemeliharaan, pengelolaan, pemanfaatan,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan benda cagar budaya di museum,
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kabupaten Muaro Jambi,

B. Metode perancangan

I. Tahap Pengumpulan Data

Perancangan ini diawali dengan pengumpulan data-data yang relevan dengan objek rancangan. Adapun dalam mengumpulkan data, ada beberapa metoda yang digunakan, diantaranya yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan literatur, jurnal internet yang berkaitan dengan situs arkeologi, Museum, research center, guna menyempurnakan kajian materi objek. Selain itu, literatur tersebut juga digunakan sebagai referensi perbandingan terhadap objek yang dikaji.

2. Studi Objek

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dan dari internet.

3. Wawancara

Metoda ini dilakukan terhadap pihak terkait, terutama pada pegawai instansi yang terkait dengan urusan arkeologi, maupun yang relevan dengan objek perancangan.

II. Tahap Perencanaan dan Analisa

1. Tahap perencanaan dan menganalisa data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Metode yang digunakan dalam merencanakan dan menganalisa data yaitu analisa deskriptif., yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

1) Aspek manusia

Analisa yang dilakukan dilihat dari segi jenis pengguna dan kegiatan pengguna untuk menentukan kebutuhan dan besaran ruang yang diperlukan.

2) Aspek bangunan

Analisa yang berkaitan dengan pemilihan bentuk, material, sistem struktur dan utilitas yang dapat mendukung fungsi bangunan sebagai akuarium air tawar.

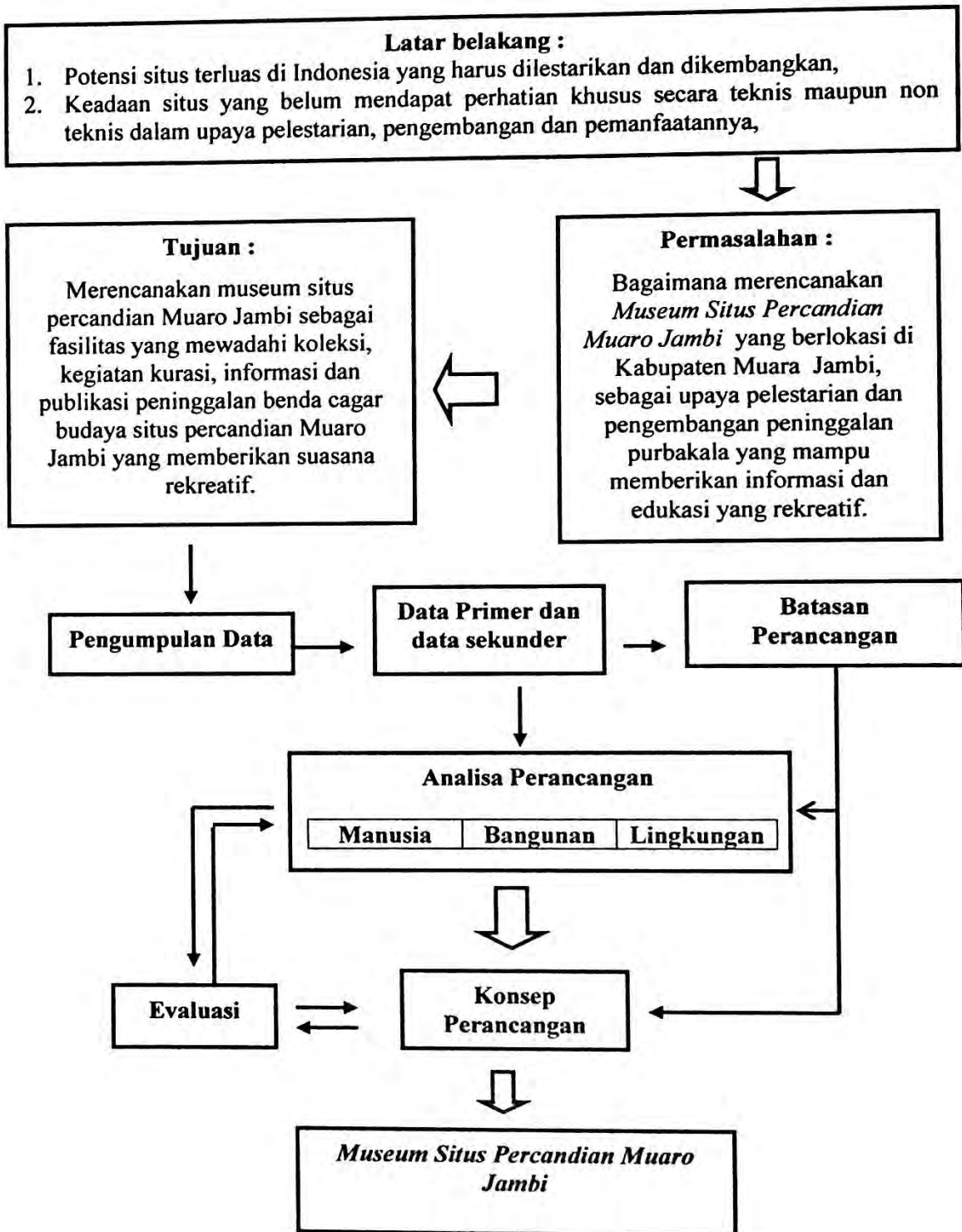
3) Aspek lingkungan

Analisa pemecahan masalah yang berkaitan dengan potensi alam dan lingkungan, peraturan daerah setempat, dan kondisi *eksisting* tapak.

III. Tahap merancang dengan menggunakan konsep perancangan

Semua keterangan data yang telah dianalisa dan perinci akan digunakan untuk membuat rancangan dengan konsep perancangan yang jelas yang merupakan gagasan awal mengenai bentuk bangunan yang timbul dari proses perencanaan dan menganalisa data.

1.7 Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2006. *Laporan Rencana Master Plan provinsi Jambi Tahap – I*. Bappeda Pemerintah Provinsi Jambi.
- Badan Perencanaan dan penelitian Pembangunan Daerah. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muaro Jambi*
- Ching , Francis DK. 2000. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ishar, H.K. 1992. *Pedoman Umum Merancang Bangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Walker, Theodore. *Rancangan Tapak dan pembuatan Detail Konstruksi*. Penerbit Erlangga.
- Panero, Julius. Zelnik, Martin. 2003. *Dimensi manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Penerbit Erlangga.